

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PROSES PENAGIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KANTOR BERSAMA SAMSAT JOMBANG



Oleh

Kharismatun Nisa'

NIM 2162079

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

2024

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PROSES PENAGIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KANTOR BERSAMA SAMSAT JOMBANG



Oleh:

Kharismatun Nisa'

NIM 2162079

Mengetahui

Mengetahui/Menyetujui,
Pendamping Lapangan

(Totok Hadi Winasto, SE)

Jombang, 11 September 2024

Dosen Pembimbing Lapangan

(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Mengetahui



Kepala UPT PPD Jombang

UPT PPD
JOMBANG

(Eko Setiawan, S.Sos)



Ka. Prodi Akuntansi

(Dra. Rachyu Purbowati, MSA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang dengan judul “Proses Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Jombang”. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat penyelesaian pelaksanaan Kuliah Kerja Magang. Penulisan laporan ini dapat terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si., CRA selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Bapak Eko Setiawan, S.Sos selaku Kepala UPT PPD Jombang.
4. Ibu Omi Pramiana, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Totok Hadi Winasto, SE selaku Adpel di Kantor Bersama SAMSAT Jombang sekaligus pendamping lapangan.
6. Seluruh staff dan karyawan UPT PPD Jombang dan Kantor Bersama SAMSAT Jombang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Diharapkan laporan ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis namun juga para pembaca.

Jombang. 01 September 2024

Kharismatun Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	4
2.1 Company profile.....	4
2.1.1 Sejarah Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD).....	4
2.1.2 Sejarah Kantor Bersama SAMSAT.....	5
2.1.3 Visi dan Misi Kantor Bersama SAMSAT	6
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....	6
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	9
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	10
3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang	10
3.1.1 Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor.....	10
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	12
3.3 Landasan Teori.....	12
3.3.1 Pengertian Pajak`	12
3.3.2 Pajak Kendaraan Bermotor	12
3.3.3 Penagihan Pajak	13
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi	13

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	14
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Saran.....	14
4.3 Refleksi Diri.....	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPT PPD Jombang	7
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jam Kerja Magang	10
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Teah Melaksanakan Magang	A-1
Lampiran 2 Formulir Kegiatan Harian Magang/ <i>Log Book</i>	B-1
Lampiran 3 <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	C-1
Lampiran 4 Dokumentasi/foto	D-1
Lampiran 5 Penilaian Kuliah Kerja Magang	E-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting untuk menunjang program pembangunan dan berasal dari dalam negeri. Oleh karena itu, pajak menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan pemerintah untuk membiayai pengeluarannya, baik pembangunan maupun pengeluaran sehari-hari.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan jenis pajak yang paling besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan daerah. Saat ini transportasi merupakan kebutuhan seluruh masyarakat karena memudahkan aktivitas masyarakat sehari-hari, sehingga Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mempunyai potensi yang paling besar dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dipungut atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor sekaligus menjadi objek pajak. Subjek pajaknya adalah perseorangan atau badan yang memiliki kendaraan bermotor.

Penerimaan pajak daerah ini mengambil peran dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hasil pemungutan pajak kendaraan bermotor roda dua dan roda empat pada saat ini menjadi sumber utama penerimaan negara yang diharapkan kedepannya semakin meningkat. Peran wajib pajak sangatlah sentral dalam proses penerimaan pajak di Indonesia. Wajib pajak diharuskan membayar pajak tahunan atas kendaraan pribadinya, baik satu tahun sekali maupun lima tahun sekali di lokasi-lokasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), salah satunya di Kantor Bersama SAMSAT.

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) diwajibkan untuk wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor. Apabila wajib pajak telah membayar Pajak Kendaraan Bermotor, maka wajib pajak tersebut dianggap telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebaliknya,

wajib pajak yang tidak membayar akan dikenakan denda atau sanksi administratif sesuai peraturan yang berlaku.

Beberapa permasalahan dalam melakukan proses membayar Pajak Kendaraan Bermotor adalah banyaknya Wajib Pajak yang menunggak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Penyebab Wajib pajak yang menunggak adalah wajib pajak lupa akan kewajibannya dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, maupun tidak mempunyai dana dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja, sehingga memiliki pengetahuan serta motivasi dalam menghadapi era globalisasi di masa yang akan datang.
2. Untuk mengetahui proses penagihan pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Jombang.
3. Untuk mengetahui pelayanan pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Jombang.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Sarana bagi mahasiswa mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan pada lingkungan kerja.
 - b. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dengan para karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja.
 - c. Memperoleh pengetahuan mengenai proses pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Manfaat Bagi Instansi
 - a. Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan instansi pemerintahan agar dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan akademik dari Kuliah Kerja Magang.

- b. Mendapat bantuan untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga diluar pihak instansi.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Nama Tempat KKM : Kantor Bersama SAMSAT Jombang
Alamat Tempat KKM : JL. Raya Janti, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten
Jombang
No Telepon : 0858-1551-1614

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung selama 2 (dua) bulan dimulai dari tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Dengan jadwal masuk setiap hari Senin sampai Kamis pukul 07.30 sampai 13.00 WIB, hari Jum'at pukul 06.00 sampai 13.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.30 sampai 13.00 WIB. Untuk hari Minggu libur.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profile

2.1.1 Sejarah Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD)

Pemerintah Daerah Jawa Timur dalam pelaksanaan penghimpunan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1956 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dan Undang-Undang Darurat Nomor 11 selanjutnya membentuk Urusan Pajak pada Bagian Penghasilan Daerah Sekretariat Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 28 November 1960 Nomor : P/361/A/Drh, embrio ini kemudian berkembang dan ditingkatkan statusnya menjadi Dinas Pajak Daerah Jawa Timur yang berkedudukan di Jalan Karet No. 90 Surabaya.

Tahun 1962 merupakan tonggak awal kegiatan Dinas Pajak Daerah Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : Des/451/G/28/Drh tanggal 28 Maret 1962, namun berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : Des/1205/G/110/Drh tanggal 26 September 1962 pembentukan Dinas Pajak Daerah Jawa Timur baru dinyatakan berlaku pada tanggal 1 Oktober 1962, tanggal pemberlakuan inilah yang digunakan untuk memperingati Hari Jadi bagi Dinas Pajak Daerah Jawa Timur.

Proses perubahan lembaga Dinas Pendapatan menyangkut perubahan paradigma yang sangat mendasar dalam menghadapi tantangan, lebih menajamkan tatapan ke masa depan terhadap keberadaan dan peranan Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur agar lebih responsif dalam menyikapi permasalahan dan mampu memberikan kepastian penerimaan pendapatan asli daerah untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Jawa Timur.

Proses transformasi berikutnya terjadi karena perubahan kewenangan yang diamanatkan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, melalui

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dimana bidang keuangan merupakan bagian dari unsur penunjang urusan pemerintahan, sehingga bentuk organisasinya berubah menjadi Badan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 yang ditindaklanjuti dengan diundangkannya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka terhitung sejak Januari 2017, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur berubah menjadi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.

2.1.2 Sejarah Kantor Bersama SAMSAT

Awal mula dibentuknya SAMSAT adalah ide yang dicetuskan oleh mantan Kapolri ke-7 Alm. Jend. Purn Widodo yang disampaikan oleh Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I se-Indonesia dan diselenggarakan dari tanggal 9-17 April 1976 oleh Badan Pendidikan dan Latihan Departemen dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 46 Tahun 1976 tanggal 24 Maret 1976.

SAMSAT diuji coba di DKI Jakarta selama 4 tahun (1972-1976). Dalam uji coba ini, ternyata cukup meningkatkan pendapatan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Ternyata usulan tersebut mendapat dukungan dari peserta penataran dan menghasilkan suatu keputusan untuk melaksanakan SAMSAT di seluruh Indonesia.

Sebagai realisasi keputusan penataran yang disampaikan kepada Pemerintah, dalam hal ini Menteri dalam Negeri, Menteri Keuangan dan Menteri Pertahanan dan Keamanan. Maka dikeluarkan persetujuan dari Pemerintah secara terpadu dalam bentuk Surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan oleh Menhankam, Menkeu dan Mendagri pada tanggal 28 Desember 1976 No. Pol. Kep. 13/XII/1976; Kep.1693/MK/IV/12/1976: 311 Tahun 1976.

Untuk penjabaran SKB tersebut, dalam pelaksanaannya disusun pedoman petunjuk pelaksanaan Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap dalam pengeluaran STNK, pembayaran PKB BBNKB,

SWDKLLJ yang dituangkan dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 1977 Tanggal 28 Juni 1977.

Untuk merealisasikan pelaksanaan SAMSAT urusan PKB, BBNKB, SWDKLLJ dan STNK diawali dengan kegiatan survei ke Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta dan secara khusus ke kantor SAMSAT DKI Jakarta yang gedungnya berada di komplek Metro Jaya.

Hasil survei yang dibawa dari DKI Jakarta tersebut, diolah dalam forum rapat koordinasi ketiga unsur POLRI, Jasa Raharja dan Dipenda secara berulang- ulang untuk memadukan kesatuan pendapat, dan akhirnya dengan saling pengertian dan ketiga unsur menghasilkan rencana terpadu yang ditandatangani oleh ketiga pimpinan tersebut. Setelah semua sarana yang diperlukan dapat disiapkan, pada tanggal 2 Desember 1977 dimulai pelaksanaan SAMSAT secara serentak di seluruh Provinsi.

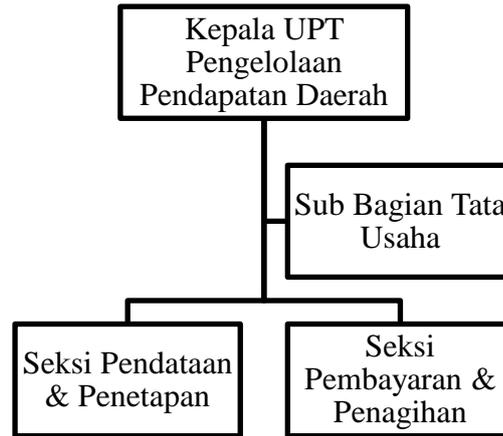
2.1.3 Visi dan Misi Kantor Bersama SAMSAT Jombang

Visi dari Kantor Bersama SAMSAT Jombang yaitu “Terwujudnya pelayanan prima pada Kantor Bersama SAMSAT Provinsi Jawa Timur”. Sedangkan misi dari Kantor Bersama SAMSAT Jombang yaitu :

- Meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme aparatur penyelenggara pelayanan.
- Mewujudkan standar pelayanan yang aman, mudah, dan transparan dengan berbasis teknologi informasi.
- Meningkatkan pendapatan negara dan daerah.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

Struktur organisasi pada Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Jombang adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPT PPD Jombang

Sumber : Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 47 Tahun 2018

Tugas dari setiap pengurus organisasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala UPT PPD
 - a. Kepala UPT dalam melaksanakan tugas menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan yang dipimpinnya.
 - b. Kepala UPT melaksanakan sistem pengendalian internal di lingkungan masing-masing.
 - c. Kepala UPT bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
 - d. Kepala UPT dalam melaksanakan tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.
2. Tugas Sub Bagian Tata Usaha
 - a. Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum.
 - b. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
 - c. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.
 - d. Melaksanakan pengelolaan administrasi perlengkapan dan peralatan kantor.
 - e. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.
 - f. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga.

- g. Melaksanakan pengelolaan penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan.
 - h. Melaksanakan pengelolaan kearsipan UPT.
 - i. Melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana.
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala UPT.
3. Tugas Seksi Pendataan dan Penetapan
- a. Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran Seksi Pendataan dan Penetapan.
 - b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendataan dan penetapan objek dan subjek pajak daerah dan retribusi daerah di wilayah kerja.
 - c. Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi surat-surat perpajakan dan retribusi daerah.
 - d. Menyiapkan bahan pelaksanaan penetapan pajak dan retribusi daerah.
 - e. Menyiapkan bahan pelaksanaan perhitungan/proyeksi penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada wilayah kerja.
 - f. Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi dan menyediakan bahan pertimbangan terkait keberatan dan restitusi pajak daerah dan retribusi daerah.
 - g. Menyiapkan bahan penyusunan laporan data objek dan penetapan pajak daerah, retribusi daerah.
 - h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pendataan dan Penetapan.
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.
4. Tugas Seksi Pembayaran dan Penagihan
- a. Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran Seksi Pembayaran dan Penagihan.
 - b. Meneliti dan menghimpun tindakan bukti pembayaran dari bendahara dan membukukan penerimaan pendapatan daerah berdasarkan surat tanda setoran.
 - c. Menerima dan menghimpun tindakan penetapan pajak daerah sebagai bahan untuk melakukan penagihan.

- d. Melaksanakan verifikasi pelunasan pembayaran pajak daerah.
- e. Menerima, membukukan, menerbitkan dan menindaklanjuti surat-surat perpajakan serta mendistribusikan kepada petugas dinas luar sebagai bahan operasional.
- f. Menyiapkan bahan pelaporan penerimaan dan penyetoran Pendapatan Asli Daerah secara berkala.
- g. Menyiapkan bahan penyusunan laporan piutang dan pencairan piutang pajak daerah dan retribusi daerah.
- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pembayaran dan Penagihan.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Jenis-jenis administrasi pelayanan yang bisa dilayani di Kantor Bersama SAMSAT Jombang yaitu:

1. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pengesahan STNK tahunan.
2. Registrasi Kendaraan dan Perubahan Nomor Polisi 5 Tahunan.
3. Proses Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Kendaraan Baru (BBN 1).
4. Proses ganti kepemilikan kendaraan bermotor (BBN 2).
5. Proses Mutasi Kendaraan Bermotor baik dari luar (mutasi masuk) maupun yang akan keluar (mutasi keluar).
6. Pencetakan Tanda Bukti Pelunasan Kewajiban Pembayaran (TBPKP) / bukti pembayaran PKB setelah melakukan pembayaran di E-SAMSAT.
7. Pencetakan STNK duplikat karena kehilangan STNK yang lama.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di Kantor Bersama SAMSAT Jombang berlangsung pada tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Agustus 2024, yang ditempatkan pada bagian Layanan Informasi. Berikut adalah jam kerja mahasiswa di Kantor Bersama SAMSAT Jombang.

Hari	Jam
Senin s/d Kamis	07.00-13.00 WIB
Jum'at	06.00-13.00 WIB
Sabtu	07.30-13.00 WIB
Minggu	Libur

Tabel 3.1 Jam Kerja Magang

3.1.1 Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor

a. SMS-Push

SMS-Push merupakan suatu inovasi penagihan Pajak Kendaraan Bermotor pada KB. SAMSAT Jombang yang berfungsi sebagai layanan informasi untuk wajib pajak bahwa masa Pajak Kendaraan Bermotor akan segera berakhir, dengan menggunakan media SMS. *SMS-Push*, akan dikirim 7 (tujuh) hari sebelum jatuh tempo yang berisi nomor polisi, nama wajib pajak dan masa pajak.

b. WhatsApp-Push

WhatsApp-Push juga merupakan suatu inovasi penagihan Pajak Kendaraan Bermotor pada KB. SAMSAT Jombang yang memiliki fungsi yang sama dengan *SMS-Push* sebagai layanan informasi untuk wajib pajak bahwa masa Pajak Kendaraan Bermotor akan segera berakhir, tetapi dengan menggunakan media *WhatsApp*.

c. Nota Tagihan Perpajakan

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2018 Pasal 17, Wajib Pajak yang tidak melakukan pendaftaran sampai dengan 15 (lima belas) hari setelah tanggal jatuh tempo masa laku pajak akan dilakukan pendataan terhadap subjek maupun objek pajak. Hasil pendataan subjek dan objek pajak diklasifikasikan dengan status kepemilikan kendaraan bermotor dan diterbitkan Surat Pendataan Subjek dan Objek Pajak Kendaraan Bermotor (SPSOPKB). Dalam hal status kepemilikan objek pajak masih dimiliki oleh subjek pajak, akan diterbitkan Nota Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor (NPPKB) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal jatuh tempo masa laku pajak. Kemudian diterbitkan Nota Tagihan Pajak Kendaraan Bermotor (NTPKB) dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah tanggal jatuh tempo masa laku pajak. SPSOPKB, NPPKB, dan NTPKB menggunakan format yang paling sedikit memuat subjek pajak, objek pajak, besaran PKB, SWDKLLJ dan PNBPN serta retribusi parkir berlangganan bagi Kabupaten/Kota yang memungut retribusi parkir berlangganan.

Kemudian pada Pasal 18 menjelaskan Wajib Pajak yang tidak melakukan pendaftaran dan pembayaran hingga pada saat jatuh tempo pendaftaran, diterbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran (SKKP) setelah Wajib Pajak melakukan pendaftaran. Setelah SKKP diterbitkan, apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, pajak yang terutang tidak atau kurang dibayar ditagih dengan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD). Setelah 14 (empat belas) hari diterbitkan STPD pajak yang terutang tidak atau kurang dibayar, diterbitkan Surat Peringatan Pertama (SP-I). Setelah 21 (dua puluh satu) hari diterbitkan SP-I pajak yang terutang tidak atau kurang dibayar, diterbitkan Surat Peringatan Kedua (SP-II). Dalam hal telah diterbitkan SP-II pajak yang terutang tidak atau kurang dibayar oleh Wajib Pajak, dapat ditagih dengan Surat Paksa. Penagihan pajak dengan Surat Paksa dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Kantor Bersama SAMSAT Jombang mahasiswa menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh bagian layanan informasi maupun bagian lainnya. Permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Masih banyak wajib pajak yang tidak memahami pentingnya membayar pajak tepat waktu atau tidak sadar akan kewajibannya, sehingga cenderung menunda atau menghindari pembayaran.
2. Wajib pajak yang sudah menunggak selama beberapa tahun sering merasa terbebani dengan jumlah pajak yang harus dibayar. Ini menyebabkan mereka menolak untuk membayar, terutama jika mereka merasa beban tersebut terlalu besar dibandingkan dengan nilai kendaraan mereka.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Menurut Undang-undang RI Nomor 28 Pasal 1 Tahun 2007, menyatakan bahwa: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

3.3.2 Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Permendagri Nomor 8 Tahun 2024, Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan Kendaraan Bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat atau kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi

untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan.

Objek Pajak Kendaraan Bermotor merupakan kepemilikan dan/atau penguasaan Kendaraan Bermotor. Dan subjek Pajak Kendaraan Bermotor merupakan orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai Kendaraan Bermotor.

3.3.3 Penagihan Pajak

Menurut Undang-undang No 19 Tahun 2000, Penagihan Pajak adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Dari beberapa masalah yang mahasiswa temui dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Magang, solusi atas permasalahan tersebut yaitu:

1. Instansi dapat melakukan sosialisasi dan edukasi bahwasannya penting bagi wajib pajak untuk membayar pajak secara tepat waktu untuk kesejahteraan publik, serta menjelaskan tentang konsekuensi dari keterlambatan pembayaran pajak.
2. Wajib pajak yang pajaknya menunggak selama beberapa tahun dapat memanfaatkan program pemerintah yaitu Pembebasan Pajak Daerah yang dilaksanakan setiap tahunnya, agar dapat meringankan pembayaran pajak.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan jenis pajak yang paling besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan daerah. Maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sangat penting dalam kesejahteraan masyarakat suatu daerah.

Wajib pajak yang tidak membayar Pajak Kendaraan Bermotor setelah jatuh tempo akan dikenakan denda atau sanksi administratif sesuai peraturan yang berlaku. Beberapa permasalahan Wajib Pajak yang menunggak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor adalah wajib pajak lupa akan kewajibannya dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, dan tidak mempunyai dana dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Penagihan pajak dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan penagihan pajak. Surat teguran atau peringatan dikeluarkan tujuh hari saat jatuh tempo pembayaran pajak dan dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk oleh gubernur. Dalam jangka tujuh hari sejak surat teguran dan peringatan atau surat lain yang sejenis diterima, wajib pajak wajib melunasi pajak yang terhutang.

4.2 Saran

Perlu adanya sosialisasi dan edukasi kepada Wajib Pajak mengenai pentingnya membayar Pajak Kendaraan Bermotor tepat waktu. Sehingga dapat menghindarkan Wajib Pajak menunggak serta menimbulkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Instansi dapat melakukannya melalui sosial media, situs web dan sebagainya.

4.3 Refleksi Diri

1. Relevansi

Sebagai mahasiswa akuntansi yang telah mendapatkan berbagai teori terkait Perpajakan sangat membantu mahasiswa dalam kegiatan magang, dan tentunya melakukan Kuliah Kerja Magang di Kantor Bersama SAMSAT Jombang dapat menjadi tempat untuk pengaplikasian teori-teori Perpajakan yang telah didapat selama perkuliahan.

2. Pengalaman

Manfaat magang terhadap pengembangan *soft-skills* yaitu peningkatan kemampuan komunikasi. Bertugas di bagian layanan informasi dituntut berinteraksi dengan wajib pajak untuk berkonsultasi. Pengalaman ini membantu saya meningkatkan keterampilan komunikasi secara lisan, serta memahami pentingnya komunikasi yang efektif. Untuk *soft-skills* yang masih harus di kembangkan adalah keterampilan berpikir kritis dan kreatif, dimana ketika menghadapi masalah yang kompleks diharuskan untuk menganalisis situasi dan menemukan solusi dengan cepat dan efektif.

3. Manfaat yang diperoleh

Manfaat magang terhadap pengembangan kognitif yaitu kemampuan bahasa. Dalam layanan informasi sering kali wajib pajak masih bingung mengenai proses dan persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Kemampuan bahasa yang baik, memungkinkan menjelaskan prosedur dan memberikan petunjuk tentang pajak kendaraan bermotor kepada wajib pajak dalam bahasa yang mudah dipahami. Untuk kemampuan kognitif yang masih harus ditingkatkan adalah pemecahan masalah. Di layanan informasi adalah tempat wajib pajak untuk mengutarakan keluhan. Mengharuskan menganalisis masalah, mengidentifikasi penyebabnya dan menemukan solusi yang tepat.

4. Kunci sukses

Selama magang dibagian layanan informasi, kunci sukses yang saya temukan adalah disiplin dan tanggung jawab, kesabaran dan ketahanan.

5. Tindak lanjut

Setelah menganalisis kekurangan dalam berpikir kritis dan pemecahan suatu masalah, maka hal ini dapat menjadi catatan untuk saya, dimana harus melatih dan meningkatkan aspek tersebut agar ketika sudah masuk dalam dunia kerja bisa menerapkannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2020). *Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor*. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15-23.
- Bapenda.jatimprov.go.id. (2023). Sejarah Pembentukan. <https://bapenda.jatimprov.go.id/p/sejarah-pembentukan> . 26 Agustus 2024.
- Chasanah, R. (2014). *Proses Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2018 *Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 47 Tahun 2018 *Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Permendagri Nomor 8 Tahun 2024 *Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat Tahun 2024*. Kementerian Dalam Negeri.
- Pratiwi, F. D. (2022). *Alur Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor pada kegiatan Door to Door di Kantor Unit Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Pematang* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Sakir, A. R., & Mustari, S. H. (2022). *Analisis Tantangan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor UPT (Unit Pelayanan Teknis) Pendapatan Maros*. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 5(1), 14-22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 *Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 *Pajak*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENDAPATAN DAERAH
**UNIT PELAKSANA TEKNIS
PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
JOMBANG**

Jl.Pres.KH.Abdurrahman Wahid No.149.Telp.(0321)861909, Fax(0321) 871528
JOMBANG 61413

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/ 3160 /202.606/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO SETIAWAN, S.Sos

Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan
Daerah Jombang

Alamat : Jl. Pres KH Abdurrahman Wahid No . 149 Jombang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : 1. FITRI AGUSTIN NIM : 2162067
2. KHARISMATUN NISA' NIM : 2162079
3. EMYLIA SAPUTRI NIM : 2162061

Prodi : AKUNTANSI

Yang tersebut di atas telah melaksanakan magang pada kantor Bersama
Samsat Jombang terhitung mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan
31 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS
PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH
JOMBANG

EKO SETIAWAN, S.Sos
Pembina
NIP. 19690524 199803 1 004

		<ul style="list-style-type: none"> • Merekap data nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan arsip dari nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak yang terbaru 	tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
--	--	---	--	---

Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 06 Juli 2024

Pendamping Lapangan,



(Totok Hadi Winasto, SE)

			tempo	
3	10 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Administrasi pelayanan via SMS push 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo 	Kesabaran dan empati saat berkomunikasi dengan wajib pajak sangat diperlukan ketika menerima keluhan
4	11 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
5	12 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan olahraga bersama di UPT PPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi 	Dengan pemahaman yang baik tentang teknik perhitungan

		<p>Jombang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	<p>membantu dalam memahami cara menghitung besaran pajak dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam praktik</p>
6	13 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di KB. SAMSAT Jombang • Memberi informasi dan mengarahkan wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	<p>Kesabaran dan empati saat berkomunikasi dengan wajib pajak sangat diperlukan ketika menerima keluhan</p>

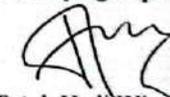
Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 13 Juli 2024

Pendamping Lapangan,



(Totok Hadi Winasto, SE)

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	
3	17 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menginput nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak ke sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Mendapatkan arsip dari nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak yang terbaru 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
4	18 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Kemampuan pemecahan masalah yang baik merupakan salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak
5	19 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan olahraga bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Melakukan pemberkasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak dapat melengkapi berkas yang diperlukan agar dapat melakukan 	Kemampuan beradaptasi yang baik menjadi penting untuk lebih cepat tanggap saat diberikan suatu tanggung jawab

		data kendaraan wajib pajak	proses selanjutnya	
6	20 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Kemampuan pemecahan masalah yang baik merupakan salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak

Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 20 Juli 2024

Pendamping Lapangan,

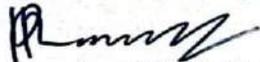


(Totok Hadi Winasto, SE)

		PPD Jombang <ul style="list-style-type: none"> Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Melakukan pemberkasan data kendaraan wajib pajak 	apel tepat waktu setiap pagi <ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	berkomunikasi dengan wajib pajak sangat diperlukan ketika menerima keluhan
4	25 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
5	26 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi dan olahraga bersama di UPT PPD Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Mencetak E-TBPKP wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat 	Kemampuan beradaptasi yang baik menjadi penting untuk lebih cepat tanggap saat diberikan suatu tanggung jawab
6	27 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di KB. SAMSAT Jombang Mengedukasi wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang

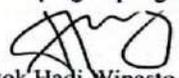
		<p>yang meminta saran maupun arahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Menghitung besaran pajak wajib pajak • Administrasi pelayanan via SMS push 	<p>yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar • Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasanya PKB mereka akan jatuh tempo 	<p>dilakukan minim kesalahan</p>
--	--	---	---	----------------------------------

Dosen Pembimbing Lapangan


(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 27 Juli 2024

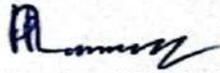
Pendamping Lapangan,


(Totok Hadi Winasto, SE)

		<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Menghitung besaran pajak wajib pajak • Administrasi pelayanan via SMS push 	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapat print out E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar • Mendapatkan arsip dari nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak yang terbaru 	pajak
4	01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Mencetak E-TBPKP wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat 	Kesabaran dan empati saat berkomunikasi dengan wajib pajak sangat diperlukan ketika menerima keluhan
5	02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan olahraga bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan

6	03 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Mencetak E-TBPKP wajib pajak • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Kemampuan pemecahan masalah yang baik merupakan salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak
---	-----------------	--	--	---

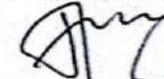
Dosen Pembimbing Lapangan



Omi Pramiana, SE., M.Ak

Jombang, 03 Agustus 2024

Pendamping Lapangan,

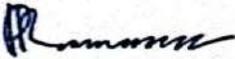


Totok Hadi Winasto, SE

		<p>pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<p>TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat</p> <ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	
4	08 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Mencetak E-TBPKP wajib pajak Administrasi pelayanan via SMS push 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
5	09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi dan olahraga bersama di UPT PPD Jombang Mencetak E-TBPKP wajib pajak Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
6	10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di KB. 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti 	Kemampuan pemecahan

	2024	<p>SAMSAT Jombang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<p>apel tepat waktu setiap pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo 	<p>masalah yang baik merupakan salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak</p>
--	------	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan


(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 10 Agustus 2024

Pendamping Lapangan,


(Totok Hadi Winasto, SE)

		pajak	TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat	
3	14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak • Melakukan pemberkasan data kendaraan wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar • Wajib pajak dapat melengkapi berkas yang diperlukan agar dapat melakukan proses selanjutnya 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
4	15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Administrasi pelayanan via SMS push • Mencetak E-TBPKP wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo • Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat 	Kesabaran dan empati saat berkomunikasi dengan wajib pajak sangat diperlukan ketika menerima keluhan
5	16 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi dan olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti 	Penting untuk berinteraksi

	2024	bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan	apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya	dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
6	17 Agustus 2024	Libur HUT RI	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 16 Agustus 2024

Pendamping Lapangan,



(Totok Hadi Winasto, SE)

		<ul style="list-style-type: none"> Mencetak E-TBPKP wajib pajak Menghitung besaran pajak wajib ajak 	<ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak mendapat print out E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	
3	21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Menghitung besaran pajak wajib ajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
4	22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Mencetak E-TBPKP wajib pajak Menghitung besaran pajak wajib ajak 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapat <i>print out</i> E-TBPKP dari pembayaran pajak di E-Samsat Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
5	23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi dan lomba bersama di UPT PPD 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi 	Kemampuan pemecahan masalah yang baik merupakan

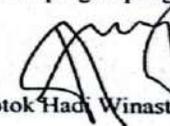
		<p>Jombang</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Menghitung besaran pajak wajib ajak 	<ul style="list-style-type: none"> Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	<p>salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak</p>
6	24 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> Apel pagi bersama di KB. SAMSAT Jombang Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan Menghitung besaran pajak wajib pajak Administrasi pelayanan via SMS push 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar Wajib pajak mendapatkan peringatan bahwasannya PKB mereka akan jatuh tempo 	<p>Dengan pemahaman yang baik tentang teknik perhitungan membantu dalam mengaplikasikan cara menghitung besaran pajak dengan benar</p>

Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 24 Agustus 2024
Pendamping Lapangan,

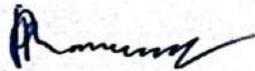


(Totok Hadi Winasto, SE)

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	dengan benar
3	28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak
4	29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Ketelitian dan kedisiplinan dalam mengerjakan sebuah tugas menjadikan tugas yang dilakukan minim kesalahan
5	30 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di UPT PPD Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Melakukan pemberkasan data kendaraan wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak dapat melengkapi berkas yang diperlukan agar dapat melakukan proses selanjutnya 	Penting untuk berinteraksi dengan wajib pajak secara profesional dan efektif, serta memberikan pelayanan yang baik dalam membantu wajib pajak

6	31 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi bersama di KB. SAMSAT Jombang • Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan • Menghitung besaran pajak wajib pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan dengan mengikuti apel tepat waktu setiap pagi • Wajib pajak mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan proses selanjutnya • Wajib pajak mendapatkan perkiraan banyaknya pajak yang akan dibayar 	Kemampuan pemecahan masalah yang baik merupakan salah satu upaya saat menyampaikan informasi dengan akurat kepada wajib pajak
---	-----------------	---	---	---

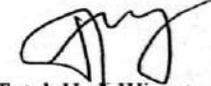
Dosen Pembimbing Lapangan



(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

Jombang, 31 Agustus 2024

Pendamping Lapangan,



(Totok Hadi Winasto, SE)

Lampiran 3 *Curriculum Vitae* (CV)

Kharismatun Nisa' 🔍



Tentang Saya

Saya sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Akuntansi di STIE PGRI Dewantara Jombang.

Hobi

- Membaca
- Menonton Film
- Mendengarkan Musik

Keahlian

- Microsoft Word
- Microsoft Excel
- Microsoft Powerpoint

Kontak

📞 0896-9015-6679

✉️ rismanisa03@gmail.com

Data Pribadi

- **Tempat, Tanggal Lahir**
Jombang, 18 Maret 2003
- **Alamat**
Dusun Sumoyono RT 04 RW 11, Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang
- **Jenis Kelamin**
Perempuan
- **Agama**
Islam
- **Kewarganegaraan**
Indonesia
- **Status**
Belum Menikah

Pendidikan

- **SMK Sultan Agung 2 Diwek**
Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (2018 - 2021)
- **STIE PGRI Dewantara Jombang**
S1 Akuntansi (2021 - Sekarang)

Pengalaman

Pengalaman Organisasi

- 2022 - 2023
Dewan Perwakilan Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang
Bendahara Umum

Pengalaman Praktik Kerja Industri

- Januari 2020 - Maret 2020
PT. BPR Nusumma Jatim Cabang Jombang

Lampiran 4 Dokumentasi/foto

Apel pagi di UPT PPD Jombang



Apel pagi di Kantor Bersama SAMSAT Jombang



Administrasi pelayanan via SMS-Push



Mengedukasi wajib pajak yang meminta saran maupun arahan



Merekap data nomor polisi dan nomor telepon wajib pajak



Perpisahan dengan Pembimbing Lapangan



Lampiran 5 Penilaian Kuliah Kerja Magang

a. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Kharismatun Nisa'
NIM : 2162079
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Kantor Bersama SAMSAT Jombang
Bagian/Bidang : Layanan Informasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Tata Bahasa : dalam Menyusun laporan KKM telah sesuai dengan sistematika penulisan buku pedoman, dengan memperhatikan EYD dan disusun secara rapih.	98
2.	Isi laporan KKM : mahasiswa telah menjabarkan identifikasi masalah di tempat KKM, memaparkan teori sesuai dengan bahan kajian dengan tepat dan memberikan alternatif pemecahan masalah yang baik.	97
3.	Refleksi diri : pengetahuan tentang tugas di obyek KKM dan mahasiswa memberikan penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama magang.	98
Nilai Total		293/ 98

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 24 September 2024

Dosen Pendamping Lapangan,

(Omi Pramiana, SE., M.Ak)

b. Penilaian Pembimbing Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Kharismatun Nisa'
 NIM : 2162079
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Magang : Kantor Bersama SAMSAT Jombang
 Alamat Tempat Magang : Jl. Raya Janti, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang
 Bagian/Bidang : Layanan Informasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Nilai (0 - 100)
1.	Etos Kerja	Menunjukkan sikap professional dalam bekerja, penuh tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, serta disiplin dalam menghargai waktu dan penyelesaian tugas yang diberikan sesuai deadline, dan menunjukkan etika yang baik dalam bersikap, bertindak dan berbusana/penampilan.	87
2.	Kemampuan Komunikasi	Menunjukkan kemampuan dalam penyampaian Informasi yang berisi pesan, ide, gagasan secara lisan dan tulisan dengan baik, sopan dan jelas.	85
3.	Kemampuan menggunakan teknologi	Merupakan kemampuan dalam menggunakan, memahami dan memanfaatkan teknologi perangkat digital (computer, software dan perangkat lainnya)dalam mengakses danmengelola informasi, untuk menyelesaikan tugas.	83
4.	Kemampuan kolaborasi	Kemampuan berkolaborasi, menjalin hubungan dan mampu berpartisipasi dengan orang lain diberbagai kegiatan dan menunjukkan kontribusi nyata dalam kelompok.	83
5.	Hasil pekerjaan (Kontribusi)	Memberikan kontribusi nyata dan bermakna kepada tempat magang dari hasil pemikiran yang kreatif, inovatif, peserta magang menghasilkan produk/karya untuk tempat magang	81
Total Nilai			

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 11 September 2024

Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,

(David Sasongko, S.M)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi